

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Azizah Nur. (2020). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Bandung: Widina Bhakti Persada

Fadhallah. (2021). *Wawancara*, Jakarta: UNJ Press

Ghony Djuanaidi dan Almansur Fauzan. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: A-Ruzz Media

Handini Sri, Sukei, Astuti Hartaty Kanty. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat Desa*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka

Hasnidar, dkk. (2020). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Medan: Yayasan Kita Menulis

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *“Pedoman Umum Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif”*, Jakarta: Kementerian Kesehatan

Nasrin, dkk., (ed.). (2023). *“Hukum Pemerintahan Desa”* Bandung : Widina Media Utama

Nufian dan Wayan Weda. (2018). *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, Malang: UB Press

Profil Desa Kelapian tahun 2023

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Suparji, Sunarto, Santoso Heru. (2019). *Pemodelan Desa Siaga Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*, Surabaya: Prodi Kebidanan Magetan, Poltekkes Kemenkes Surabaya

Syafrida Hafni Sahir. (2020). *Metodologi Penelitian*, Jogjakarta: KBM Indonesia

Zulham. (2020). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Bandung: Widina Bhakti Persada

## **SKRIPSI**

Shurni Intan. (2019). “Partisipasi Masyarakat Berbasis Desa Siaga Dalam Peningkatan Kesehatan Masyarakat Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan”, (Skripsi pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung)

## **JURNAL**

Anandita Rachma Yuria Mella. (2024). “Edukasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Sebagai Upaya Mendukung Gerakan Desa Siaga”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.

Ardiansyah Aditya, dkk. (2022). “Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Mi Raudlatussibyan” *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat 2022 Universitas Muhammadiyah Jakarta*, E-ISSN: 2714-6286 <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat> diakses pada 20 mei 2024, Pukul 21:00 WIB

Azinar Muhammad. (2018). “Pos Keluarga Siaga Untuk *Risk Mapping* Dan *Micro Counseling* Kehamilan Risiko Tinggi Di Daerah Pedesaan Kabupaten Kendal”, *Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran.*, Vol.16 no. 2.

Basiroh Umi Malikhatul. (2023). “Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program Desa Siaga: Literature Review”, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 11, No. 2.

Dewi Ajeng Putri. (2021). “Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan Desa Siaga: *Literatul Review*”, *Prosiding Seminar Kesehatan Nasional Saxophone*.

- Hadjarati Hartono, Kadir Suprianto, Bait Yoyanda. (2022). “Penyuluhan Pencegahan Stunting Pada Anak Dalam Mencapai Tujuan *Sustainable Development Goals*”. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat* Vol. 3 No. 1
- Handayani Trisna Yuni, Sari Desi Pramita. (2021). “Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dalam Kelas Ibu Hamil”, *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1 No. 2
- Irawan Andri. (2019 ). “Model Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Siaga Aktif di Kampung Salor Indah Distrik Kurik Kabupaten Merauke”, *Jurnal Sospol*, Vol. 5, No. 1
- Kurniati Citra Hadi. (2020). “Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Kader dalam Pelaksanaan Posbindu Lansia di Desa Karangnanas Sokaraja Banyumas”, *Jurnal Publikasi Kebidanan* Vol. 11 No.2
- Mubin Fatkhul M, Mundzakir, Widiyanto Puguh. (2018). “Peran dan Tanggung Jawab Tenaga Kesehatan dalam Mendukung Program Kesehatan Nasional”, *Prosiding dan Seminar Nasional*.
- Ningsih Wahyu. (2017). “*Millenium Development Goals (MDGs)* dan *Sustainable Development Goals (SDGs)* dalam Kesejahteraan Sosial”. *Jurnal Bisnis dan Manajemen* Vol. 11, No. 3
- Nugraheni Nisa, Malik Abdul. (2023). “Peran Kader Posyandu dalam Mencegah Kasus *Stunting* di Kelurahan Ngijo Kota Semarang” *Lifelong Education Journal*, Vol. 3 No. 1
- Patilayi Hairudin La, Dkk. (2018). “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan*

*Masyarakat* Issn: 2549-8347 (Online), Issn: 2579-9126 (Print)  
Volume 2 No. 2

Pramudyani Risti Vera Avanti. (2019). “Upaya Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan”, *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 3 No. 1

Rahman Abdul, dkk. (2022). “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur – Unsur Pendidikan”, *Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* ISSN: 2775-4855 Volume 2, Nomor 1, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul> diakses pada 24 Juni 2024, Pukul 21:00 WIB.

Rahmawati et. al. (2018). “Penyuluhan Dan Peningkatan Kader Posyandu Sebagai Upaya Peningkatan Wawasan Pelayanan Gizi Bagi Masyarakat”, *Jurnal Masyarakat Mandiri*, vol.2, no. a1, ed. Banjarmasin: Crossref

Susanto Ratno. (2019). “Sosialisasi Pencegahan Stunting Di Desa Jedong, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang”, *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*.

Wijayanti Lumastari Ajeng. (2022). “Pelaksanaan Program Kelurahan Siaga Aktif Guna Mengoptimalkan Kemandirian Masyarakat”, Poltekkes Kemenkes Malang, *Jurnal Abdi Masyarakat Universitas Kadiri*, Vol. 5, No. 2.

## **INTERNET**

“Dinas Kesehatan Kabupaten Serang Tingkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan, 17 Juli 2023, Pukul 11:36 WIB, <https://www.rmbanten.com/detail/29596/dinkes-kabupaten-serang-tingkatkan-mutu-pelayanan-kesehatan> , diakses pada 20 Oktober 2023, Pukul 20:20 WIB

“Koordinasi dan advokasi (Pembinaan dan Pengembangan Desa Siaga Aktif) UPTD Puskesmas Dompu Barat”,  
<https://dinkes.dompukab.go.id/koordinasi-dan-advokasi-pembinaan-pengembangan-desa-siaga-aktif-uptd-puskesmas-dompu-barat.html> diakses pada 22 Oktober 2023, Pukul 10:00 WIB.

“Pemberdayaan Masyarakat dibidang Kesehatan”,  
<https://sumbarprov.go.id/home/news/12066-pemberdayaan-masyarakat-di-bidang-kesehatan.html>, diakses pada 21 Oktober 2023, 12:35 WIB.

“Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan di Fasilitas Kesehatan atau Puskesmas”,  
<https://ayosehat.kemkes.go.id/pentingnya-pemeriksaan-kehamilan-anc-di-fasilitas-kesehatan> diakses pada 20 Oktober 2023, Pukul 20:00 WIB.

“Tujuan dan Mafaat Desa dan Kelurahan Siaga Aktif”,  
[https://promkes.kemkes.go.id/content/?p=1662#:~:text=Ma nfaat%20Desa%20dan%20Kelurahan%20Siaga%20Aktif%20Masyarakat%20A,Tinggal%20di%20lingkungan%20yang%20sehat](https://promkes.kemkes.go.id/content/?p=1662#:~:text=Ma%20nfaat%20Desa%20dan%20Kelurahan%20Siaga%20Aktif%20Masyarakat%20A,Tinggal%20di%20lingkungan%20yang%20sehat), diakses pada 21 Oktober 2023, 12:30 WIB.

“Turunkan Angka Kematian Ibu melalui deteksi dini dengan pemenuhan *USG* di Puskesmas”, 15 Januari 2023,  
<https://www.kemkes.go.id/article/view/23011600002/turunk-an-angka-kematian-ibu-melalui-deteksi-dini-dengan-pemenuhan-usg-di-puskesmas.html> diakses pada 20 Oktober 2023, Pukul 20:00 WIB.

[https://perpustakaan.kemkes.go.id/inlislite3/uploaded\\_files/temporary/DigitalCollection/ODI2NDc4YzJmOWJjMjllNjkyMWY2ODM1YTdhYz](https://perpustakaan.kemkes.go.id/inlislite3/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/ODI2NDc4YzJmOWJjMjllNjkyMWY2ODM1YTdhYz)

[RINDQ5YTk2OGY0NQ==.pdf](#), diakses pada 21 mei 2024,  
Pukul 21:54 WIB.

## LAMPIRAN

### A. LAMPIRAN 1

#### TRANSKIP WAWANCARA

##### 1. Narasumber 1

**Nama** : Noval Latief

**Jabatan** : Pemerintah desa merangkap pengurus Desa Siaga

**Waktu** : 26 April 2024

**Tempat** : Rumah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana awal terbentuknya Desa Siaga?	Desa Siaga bermula dari kesadaran masyarakat sekitar. Desa siaga terbentuk atas dasar kebutuhan dan kesadaran masyarakat tentang kesehatan dan kebersihan lingkungan.
2.	Siapa sajakah yang terlibat dalam pembntukan Desa Siaga?	Dalam pembentukan organisasi Desa Siaga sudah tentu melibatkanseluruh potensi masyarakat dari perwakilan tokoh agama, perwakilan pemuda disetiap kampung, kelembagaan yang ada ditingkat Desa sserta para kader dan penggerak PKK terutama penggiat kesehatan.

3.	Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Desa Siaga?	Kegiatan Desa Siaga meningkatkan pengetahuan dan mensosialisasikan masyarakat Desa tentang pentingnya kesehatan, meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat Desa, meningkatkan kesadaran keluarga akan gizi dan melaksanakan perilaku bersih dan sehat. Pengurus Desa Siaga juga menyelenggarakan pertemuan rutin dalam menerima laporan dari masing-masing kelompok kerja.
4.	Bagaimana peran pemerintah desa dalam pelaksanaan program Desa Siaga?	dalam upaya peningkatan pembangunan dibidang kesehatan pemerintah desa berperan aktif dalam pembinaan, pengalokasian biaya kegiatan, berkoordinasi rutin dengan kelembagaan Desa Siaga.
5.	Apakah ada kesulitan dalam menggerakkan masyarakat menjadi Desa Siaga?	Dalam menjalankan pengabdian kepada masyarakat apalagi organisasi Desa Siaga yang bergerak dibidang sosial masyarakat dan mewujudkan kesehatan masyarakat, tentunya banyak kendala terutama masih banyak masyarakat yang kurang kesadaran untuk berorganisasi dan juga kesadaran masyarakat tentang kesehatan dasar seperti pecegahan dan lain-lain.

## 2. Narasumber 2

**Nama** : Fitroh Ayu Lestari, S. Keb

**Jabatan** : Bidan Desa siaga

**Waktu** : 27 April 2024

**Tempat** : Tempat Praktik

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang menjadi fokus pelaksanaan Desa siaga?	Program ini berfokus pada bidang kesehatan seperti posyandu, posbindu, kegiatan penyuluhan,dll
2.	Apakah Desa Kelapian termasuk dalam golongan Desa <i>stunting</i> ?	Semua Desa ada stunting tapi bukan fokus stuntingh fokus <i>stunting</i> ada di Desa Pontang dan Wanayasa, kalau untuk Desa Kelapian terdapat 25 anak yang masuk dalam golongan <i>stunting</i> .
3.	Apa saja program yang ada di Desa Siaga?	Desa Siaga mencakup program posyandu, kelas ibu, posbindu lansia, kelas KASIH, cek golongan darah, sosialisasi <i>stunting</i> , sosialisasiperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), dan sosialisasi lainnya sesuai dengan kebutuhan yang menjadi prioritas masyarakat.
4.	Berapa jumlah peserta posyandu, Ibu Hamil, Kasih, Posbindu, <i>stunting</i> dan cek golongan darah di Desa Kelapian?	Jumlah peserta posyandu di Desa Kelapian terdapat 350 anak yang dibagi menjadi 4 Pos, kelas ibu hamil keseluruhan 42 orang, posbindu berjumlah 50 orang, stunting kuota 100 orang, cek golongan darah kuota 50 orang yang suka rela untuk didonorkan.
5.	Dari mana sumber anggaran pelaksanaan Desa Siaga?	Anggaran Desa Siaga bersumber dari APB Desa yang diajukan oleh pengurus Desa siaga

6.	Apa yang menjadi	Kendala tentunya ada, tapi
	kendala dalam pelaksanaan program Desa Siaga?	kendalanya umum seperti Desa lainnya yaitu kurangnya kekompakan dan kesadaran masyarakat.
7.	Bagaimana peran bidan desa sebagai fasilitator dan motifator dalam keberhasilan Desa Siaga?	Berusaha aktif memberikan semangat kepada semua tim kesehatan terutama kepada pihak desa dan kepala desa harus terus berperan aktif dalam membangun desanya, bidan desa harus ikut terjun langsung ketika ada kegawatdaruratan seperti misalnya ada kasus DBD dan lain sebagainya, membantu memberikan pengarahan cara penanggulangan penyakit agar tidak meluas.

### 3. Narasumber 3

**Nama : Aan Setiawan, S.Pd**

**Jabatan : Bendahara Desa**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara penyaluran ApBdes yang digunakan untuk kegiatan Desa Siaga?	Setiap hari Jum'at Pengurus Desa Siaga rutin mengadakan pertemuan yang dihadiri oleh Pemerintah Desa. Dalam pertemuan tersebut Pemerintah Desa memberikan arahan kepada Pengurus Desa Siaga terkait program yang sedang dilaksanakan. Kemudian dalam jangka waktu bulanan Pegurus Desa Siaga biasanya memberikan laporan pertanggung jawaban terkait perkembangan

		<p>program dan juga kendalannya. Penyampaian laporan biasanya diwakili oleh Ketua Desa Siaga dan juga Bidan Desanya karena dalam laporan mencakup kegiatan posyandu, posbindu, kasih, dan juga kelas ibu hamil. Laporan berupa <i>hardfile</i> diserahkan kepada Bendahara Desa untuk pengajuan dana Pemberian Makan Tambahan (PMT).</p>
--	--	--

#### 4. Narasumber 4

**Nama : Lusfiatun Nufus (Orang tua balita posyandu)**

**Waktu : 19 Mei 2024**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu sering mengikuti kegiatan posyandu?	Iya, saya sering mengikuti kegiatan posyandu kalau tidak ada urusan yang penting saya selalu hadir diposyandu.
2.	Bagaimana pelaksanaan posyandu yang ada di Desa Kelapian?	Posyandunya seru, setelah anak ditimbang, diberi vitamin, dan diukur tinggi badannya anak diberikan susu, telur, biskuit. anak saya jadi semangat dan senang jika ada pemberitahuan Posyandu, meskipun harus mengantri dulu tapi ya itung-itung sambil ngemong anak aja.

#### 5. Narasumber 5

**Nama : Lulu Tri Rohmawati (Orang tua balita posyandu)**

**Waktu : 10 Juni 2024**

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1.	Apakah ibu aktif menghadiri kegiatan posyandu?	Setiap jadwal posyandu, saya selalu bentrok sama kerjaan saya, ya namanya juga karyawan terus jadi ibu rumah tangga tanpa pengasuh, jadi jarang ke posyandu kecuali kalo saya kena shift sore atau malem baru bisa ikut posyandu, karena anak saya juga dititip ke suami tapi suami ga pernah bawa anak ke posyandu karena malu mungkin, kan yang datang ke posyandu itu banyaknya ibu-ibu. Tau sendirilah ya nanti ibu-ibu bakalan ngomong apa. Jadi, palingan saya nyusul ke tempat bidannya dan alhamdulillah masih bisa dilayani. Enakan ke tempat bidannya sih sebenarnya karena kan lebih luang yah waktunya, jadi bisa sekalian nanya tentang pertumbuhan anak. Tapi kalo anak saya lagi demam ya ga saya izinin imunisasi sama suntik sih jadi dateng mah tetep cuman bilang kalo lagi sakit dan nanti nunggu sembuh aja.
2.	Bagaimana pelaksanaan posyandu di Desa Kelapian?	Kalo untuk pelaksanaannya sih cukup baik dibandingkan dengan desa-desa lain baik dari segi pelayanan maupun segi pemberian makan tambahan

	(PMT).
--	--------

## 6. Narasumber 6

**Nama** : Sinta (Peserta Kelas Ibu Hamil)

**Waktu** : 20 Mei 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu mengikuti kegiatan Kelas Ibu Hamil?	saya jarang hadir di Kelas Ibu Hamil karena usia saya yang paling muda mungkin jadi orang-orang ngeliat saya kaya gimana gitu.. ditambah pernah ada yang bilang kalau kehamilan saya sangat beresiko jadi saya agak minder.
2.	Apa saja manfaat mengikuti kelas ibu hamil?	Kelas Ibu Hamil ini sangat bermanfaat untuk saya, apalagi saya belum ada pengalaman sebelumnya. Ini masa kehamilan pertama saya, alhamdulillah selalu mendapatkan pelayanan yang baik. Tapi saya jarang hadir di Kelas Ibu Hamil karena usia saya yang paling muda mungkin jadi orang-orang ngeliat saya kaya gimana gitu.. ditambah pernah ada yang bilang kalau kehamilan saya sangat beresiko ya memang sih saya menyadari itu, tapi ini sudah menjadi keputusan saya dan keluarga saya untuk menikah setelah lulus sekolah, habisnya saya bingung mau ngapain,

		<p>nyari kerja sekarang susah banget. Saya pernah kerja jadi baby sister selama 3 bulan doang, ngelamar dibeberapa pabrik juga belum ada panggilan kerja sampe saya nikah pun gada panggilan. Tapi ya dijalaniajasih alhamdulillah usia kandungan saya menginjak 4 bulan. Dan saya juga selalu cari info di internet tentang larangan-larangan untuk ibu hamil baik itu makanan, minuman, atau aktivitas sejenisnya. Saya juga sering konsultasi lewat wa dengan bidan desa nya alhamdulillah responnya selalu cepat dan mudah dipahami.</p>
--	--	--

## 7. Narasumber 7

**Nama : Latifah (Pesera Kelas Ibu Hamil)**

**Waktu : 20 Mei 2024**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu aktif menghadiri kelas ibu hamil?	Ya, saya aktif hadir di kegiatan ini. Karena sebelumnya belum ada program ini.
2.	Apa manfaat kelas ibu hamil bagi ibu?	Kelas Ibu Hamil ini sangat bermanfaat untuk saya karena memberikan pengetahuan terbaru yang belum saya ketahui. dikelas ibu hamil itu biasanya kita dikasih tau bahaya dan larangan ibu hamil terus

		<p>anjuran untuk USG juga ke puskesmas agar kita bisa tahu perkembangan janin kita seperti apa, terus setelahnya kita diberi susu prenagen 1 box, snack, sayuran, tahu/tempe/telur tergantung yang ada sih terus kadang juga dikasih buah-buahan. Ga cuma itu sih sebenarnya mah, kalo setau saya sih ya kalo ibu hamilnya udah melahirkan itu nantinya didatengin gitu sama bidan desa nya ke rumah yang ngelahirin itu terus nanti di cek tekanan darahnya, terus banyak cek-cek gitu so'alnya saya ngeliat keponakan saya waktu didatengin sama bidan desanya.</p>
--	--	---

## 8. Narasumber 8

**Nama : Jubaedah (Peserta Posbindu)**

**Waktu : 20 Mei 2024**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu sering mengikuti kegiatan posbindu?	Ya kalau sempat saya selalu mengikuti kegiatannya karena banyak manfaatnya
2.	Apakah ibu merasakan manfaat program posbindu?	Menurut saya, Posbindu ini sangat bermanfaat karena dengan adanya posbindu saya tidak lagi merasa kesulitan ketika hendak berobat, karena saya sering mengeluh sakit kaki, mau pergi berobat ga ada yang

		<p>nganter, terus kadang males juga, tapi kalo di Posbindu saya rutin hadir karena dekat dengan rumah bisa jalan kaki rame-rame sama tetangga samper-samperan. Terus di Kegiatan Posbindu juga murni berobat aja kita Cuma bawa KTP tanpa diminta biaya sepeserpun (Gratis). Kan kalo di klinik atau puskesmas gitu udah ditentukan biayanya kaloppun gratis itukan harus punya BPJS dan ga semua orang punya BPJS jadi saya lebih memilih dateng ke Posbindu aja. Cek gratis, terus dikasih obat gratis juga.</p>
--	--	--

**9. Narasumber 9**

**Nama : Suryati (Pesrta Posbindu)**

**Waktu : 11 Juni 2024**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu pernah mengikuti kegiatan Posbindu?	Kalo aktif sih ngga, saya baru mengikuti kegiatan posbindu ini hanya sekali, karena sebelumnya saya berada di luar negeri
2.	Apakah kegiatan posbindu ini memiliki manfaat?	Kalo ditanya manfaat sih ya bermanfaat banget, saya pertama kali hadir ke Posbindu dan diperiksa. Setelah di Periksa ternyata tekanan darah saya tinggi lebih dari 200 saya merasa kaget dong, tapi bidan desa

		<p>mencoba menenangkan saya dengan bilang “gapapa bu, nanti dikasih obatnya, terus kita pantau perkembangannya selama 1 minggu kedepan”. Dan memang benar, setelah periksa saya diberi obat sambil dijelasin makanan dan hal-hal yang dilarang selama proses pemantauan, dan selama pemantauan bidan desa setiap hari datang ke rumah untuk mengecek kondisi saya setelah beliau pulang kerja dari puskesmas dan alhamdulillah belum sampai seminggu tekanan darah saya sudah kembali normal.</p>
--	--	---

#### 10. Narasumber 10

**Nama : Maesaroh (Keluarga Siaga Ibu Hamil)**

**Waktu : 28 Mei 2024**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu aktif menghadiri kelas keluarga siaga ibu hamil?	Kalo untuk kehadiran, saya baru hadir di kelas ini pada saat usia kandungan anak saya 7 bulan, karena sebelumnya saya tinggal di lampung.
2.	Apakah kelas ini bermanfaat bagi ibu?	Kelas ini sangat bermanfaat agar tetap waspada mengawasi Ibu Hamil. Saya baru tahu kalau disini ada Kelas khusus untuk Keluarga Ibu Hamil, karena sebelumnya saya tinggal di Belukang dan disana tidak ada

		<p>kumpulan kayak gini. Jadi, pas awal kesini karena diminta menemani anak yang usia kehamilannya sudah tua. Barusan sampai kemarin sore, tapi keesokannya sudah ada pengumuman untuk hadir di kelas keluarga siaga ibu hamil. Jadi di kelas inih di jelasin cara-cara untuk merawat ibu hamil, dan diberitahu cara mengatasi kontraksi dengan tenang tanpa rasa panik.</p>
--	--	---

### 11. Narasumber 11

**Nama : Ivan Firdaus (Suami Siaga Ibu Hamil)**

**Waktu : 28 Mei 2024**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak selalu menghadiri kelas ini?	Iya saya selalu aktif menghadiri kelas ini, walaupun saya tidak bisa hadir nanti diwakili dengan mertua saya.
2.	Apakah kelas ini bermanfaat bagi bapak?	Sangat bermanfaat sekali karena di kelas ini, kami diberitahu banyak ilmu baru tentang kewaspadaan selama masa kehamilan. Contohnya cara agar tidak panik saat ibu mengalami kontraksi. Jadi, ketika kehamilan memasuki usia 9 bulan kami sudah menyiapkan beberapa berkas, baju, dan perlengkapan lainnya yang dibutuhkan untuk persalinan dan pasca persalinan.

## 12. Narasumber 12

**Nama : Udfah (Ibu Hamil)**

**Waktu : 28 Mei 2024**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu aktif dikegiatan ini?	Kalo saya sendiri tidak aktif karena kelas ini ditujukan khusus untuk keluarga ibu hamil sedangkan keluarga belum pernah ada yang mewakili untuk hadir karena suami saya kerja merantau, ibu dan bapak sudah meninggal, kakak sibuk ngisi pengajian jadi saya pasrah kalo ada kegiatan kelas keluarga siaga ini, tapi kalo di kelas ibu hamil saya ikut hadir, tapi kadang suka absen juga karena jarak kehamilan anak pertama dan kedua terlalu dekat. Jadi kerepotan gitu mau hadirnya.
2.	Apakah kelas ini bermanfaat bagi ibu?	Kelas ini bermanfaat bagi saya karena lebih siap siaga mendekati hpl. Apalagi yang notabennnya apa-apa dipersiapkan sendiri.

## 13. Narasumber 13

**Nama : Etika Sulastri (Peserta Sosialisasi Pencegahan *Stunting*)**

**Waktu : 27 Mei 2024**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu pernah mengikuti kegiatan ini?	Alhamdulillah saya pernah berkesempatan diundang untuk hadir di acara penyuluhan <i>stunting</i> yang perdana diadakan tahun 2023.

2.	Apakah ibu turut merasakan manfaat dari kegiatan ini?	Saya merasakan kegiatan ini bermanfaat bagi saya sebagai orang tua baru. Keegiatannya juga terstruktur dan bagus jadi setelah penyuluhan itu yang diundang diberikan PMT, PMT nya juga banyak banget mulai dari telur, susu (Kondisional sih khusus ibu hamil dan balita mah beda), promina, buah-buahan itu sih seingat saya mah.
----	---	--

#### 14. Narasumber 14

**Nama : Ade Chandra**

**Waktu : 26 Mei 2024**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa alasan pemerintah desa untuk mengadakan kegiatan sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat?	Masyarakat disini kesadaran tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehatnya sangat kecil, membuang sampah saja masih sering di dekat sungai. Pemerintah Desa sampai kewalahan menangani masalah sampah ini
2.	Apakah ada solusi dari pemerintah desa dan pengurus Desa Siaga dalam hal penanggulangan	untuk solusi sementara Pengurus Desa Siaga, Pemerintah Desa, masyarakat bergotong royong untuk membersihkan lingkungan setiap hari jum'at. Kegiatan pembersihannya

	sampah?	pun dilaksanakan secara bergantian di masing-masing kampung. Kegiatannya sudah berjalan baru 2 bulan ini.
--	---------	---

### 15. Narasumber 15

**Nama : Faizah**

**Waktu : 25 Mei 2024**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu pernah mengikuti kegiatan cek golongan darah?	Iya, saya pernah mengikuti cek golongan darah
2.	Apakah ibu merasa terbantu dengan kegiatan ini?	Saya sangat merasa terbantu dengan adanya pemeriksaan golongan darah ini, karena beberapa bulan yang lalu keponakan saya membutuhkan transfusi darah sedangkan stok donor darah yang ada di PMI sedang kosong, kemudian ada kerabat saya yang mengingatkan kalau di Desa Kelapian pernah melakukan pemeriksaan golongan darah. Kemudian saya langsung mendatangi kantor Desa Kelapian untuk menanyakan data golongan darah Masyarakat Desa Kelapian. Beruntungnya, data itu masih ada dan saya meminta izin untuk melihatnya, dari data itu saya langsung mendatangi rumah yang memiliki

		golongan darah yang sama untuk dimintai tolong agar mau mendonorkan darahnya untuk keponakan saya
--	--	---

**B. LAMPIRAN 2**  
**DOKUMENTASI**



